

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang tercapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan terus menerus antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan juga pada prakonsepsi dan keluarga berencana.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGS) dalam menurunkan AKI menjadi 70 Per 100.000 kelahiran hidup pada 2030.

Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN 235 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu di Indonesia meningkat 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007-2012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran ibu dan jumlah ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus

Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2019 sebanyak 28.615 kematian per 1000 kelahiran hidup, tahun 2020 sebanyak 27.974 kematian per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2021 sebanyak 27.334 kematian per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 26.000 kasus, dan meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada tahun 2020.

Kesehatan ibu mengacu pada Kesehatan wanita selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap langkah harus menjadi pengalaman positif dalam hal kesejahteraan dan kesehatan. Menurut laporan, sekitar 295.000 wanita meninggal selama kehamilan dan pada tahun 2017. Penyebab langsung kematian ibu meliputi kehilangan darah yang berlebihan, infeksi, hipertensi, aborsi yang tidak aman, dan cacat lahir. Serta penyebab tidak langsung seperti anemia, malaria dan penyakit jantung. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dengan perawatan tepat waktu oleh profesional kesehatan dan lingkungan yang mendukung.

Penyebab kematian ibu 2 kasus yang disebabkan oleh perdarahan dan 1 kasus karena stunting. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas.

Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Kupang pada tahun 2020 sebesar 243 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2017 sebesar 1044 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.A.T Umur 24 Tahun G1P0A0AH0 Umur Kehamilan 38 Minggu., Keadaan ibu dan janin baik Di Puskesmas Baun periode 22 Januari sampai dengan 26 April 2024 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.A.T G1P0A0 di Puskesmas Baun periode 22 januari sampai 26 April 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.A. T G1P0A0 dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di Puskesmas Baun.

2. Tujuan Kasus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Y.A.T G1P0A0 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y. A.T G1P0A0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y.A.T P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.Y.A.T P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.Y.A.T P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal

b. Bagi Puskesmas Baun

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Puskesmas Baun agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinaan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama Novalyan Trisanti Riwu dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.T.M G2P1AOAH1 UK 38 Minggu, Janin Hidup, Tunggal, Letak Kepala, Intrauteri, Keadaan Ibu dan Janin Baik DiPustu Lasiana Periode Tanggal 22 Januari sampai 6 Maret 2023.

Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan komperhensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan diPuskesmas Baun Padatanggal 22 januari sampai 26 April 2024 menggunakan metode 7 langkah varney